



Unsur Tradisional Tetap Dipertahankan

JOGJA - Dalam waktu dekat, wajah Pasar Beringharjo akan berubah. Salah satunya dengan merubah papan nama. Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja akan mengganti papan nama Pasar Beringharjo dengan tambahan sentuhan artistik.

Kepala Dinlopas Kota Jogja Marsyution Tonang mengatakan, sebenarnya perubahan papan nama Pasar Beringharjo, terutama untuk menyesuaikan dengan perubahan nama Jalan Ahmad Yani menjadi Jalan Margo Mulyo.

"Tapi nanti akan kami tambah dengan sentuhan artistik, sehingga bisa menjadi lebih enak dilihat," ujar Tonang kemarin (13/2).

Saat ini, papan nama Pasar Beringharjo yang tertempel di depan pasar, masih menggunakan papan putih biasa, dengan tulisan Pasar Beringharjo dalam

huruf latin dan Jawa, serta nama Jalan Ahmad Yani.

"Unsur tradisional dengan huruf Jawa tetap dipertahankan, tapi nanti akan ditambah dengan sentuhan seni," tandasnya.

Ia berharap, dengan perubahan papan nama Pasar Beringharjo nanti, bisa menambah daya tarik wisatawan yang berkunjung ke pasar terbesar di Kota Jogja tersebut. Untuk mewujudkan hal itu, Dinlopas Kota Jogja akan menggandeng pihak yang paham tata artistik. Dalam perubahan papan nama Pasar Beringharjo ini, sesuai Rencana Umum Pengadaan (RUP) APBD 2015 Kota Jogja dianggarkan Rp 90 juta.

Selain perubahan papan nama Pasar Beringharjo, Dinlopas Kota Jogja juga menyiapkan anggaran pemeliharaan pasar tradisional sebesar Rp 125 juta. Men-

urut Tonang, anggaran tersebut digunakan untuk menyikapi kerusakan ringan di pasar, seperti talang atau asbes yang bocor.

"Ini hanya untuk kerusakan ringan saja, sehingga pasar tradisional tetap nyaman dikunjungi," tuturnya.

Selain itu, untuk lebih meningkatkan minat masyarakat terhadap pasar tradisional, Dinlopas Kota Jogja akan menggelar lomba karya tulis untuk kalangan mahasiswa. Tion menambahkan, sesuai visi Dinlopas Kota Jogja, yaitu terbentuknya pasar tradisional dengan pengelolaan modern, serta memiliki fungsi wisata, dan edukasi. "Lomba ini bagian dari mewujudkan edukasi pengenalan terhadap pasar tradisional dari sudut pandang intelektual mahasiswa," paparnya. (pra/jko/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005